

**MUROJAAH SANTRI TAHFIDZ PUTRI SAAT MENSTRUASI
(Studi Living Qur'an di Pondok Pesantren Roudlotul Huffadz
Al-Malikiyah Banyurip Pekalongan)**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
dalam Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir



**PROGRAM STUDI ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR
FAKULTAS USHULLUDIN ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2025**

**MUROJAAH SANTRI TAHFIDZ PUTRI SAAT MENSTRUASI
(Studi Living Qur'an di Pondok Pesantren Roudlotul Huffadz
Al-Malikiyah Banyurip Pekalongan)**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
dalam Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir



**PROGRAM STUDI ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR
FAKULTAS USHULLUDIN ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2025**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang betandatangani di bawah ini:

Nama : Novi Ziadatul Khusna

NIM : 3121026

Program Studi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa
wa skripsi dengan judul **“MUROJAAH SANTRI TAHFIDZ PUTRI SAAT
MENSTRUASI (Studi Living Qur'an di Pondok Pesantren Roudlotul Huffadz
Al-Malikiyah Banyurip Pekalongan)”** adalah benar hasil karya penulis
berdasarkan hasil penelitian. Semua sumber yang digunakan dalam penelitian ini
telah dicantumkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Islam
Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Apabila di kemudian hari pernyataan ini terbukti tidak benar, maka penulis
bersedia menerima sanksi yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H.
Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Pekalongan, 9 Oktober 2025

Yang Menyatakan,



Novi Ziadatul Khusna

NIM. 3121026

NOTA PEMBIMBING

Lia Afiani, M.Hum.

Perum Taman Sejahtera Tirta, No. 29, Ds. Sidorejo, Tirta, Kab. Pekalongan

Lamp : 4 (Empat) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Sdri Novi Ziadatul Khusna

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah

c.q Ketua Prodi Ilmu Al-Qur'an & Tafsir

di-

PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : Novi Ziadatul Khusna

NIM : 3121026

Judul : **MUROJAAH SANTRI TAHFIDZ PUTRI SAAT MENSTRUASI
(Studi Living Qur'an di Pondok Pesantren Roudlotul Huffadz
Al-Malikiyah Banyurip Pekalongan)**

Dengan ini saya mohon agar skripsi saudara/i tersebut dapat segera dimunaqasyahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Atas perhatiannya, saya sampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 13 Oktober 2025

Pembimbing,



Lia Afiani, M.Hum
NIP. 198704192019032008



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**

**K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jl. Pahlawan KM 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161

Website: fuad.uingusdur.ac.id | Email : fuad@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri
K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara:

Nama : **NOVI ZIADATUL KHUSNA**
NIM : **3121026**
Judul Skripsi : **MUROJAAH SANTRI TAHFIDZ PUTRI SAAT
MENSTRUASI (Studi Living Qur'an Pondok Pesantren
Roudlotul Huffadz Al-Malikiyah Banyurip Pekalongan)**

yang telah diujikan pada Hari Rabu, 29 Oktober 2025 dan dinyatakan **LULUS** serta
diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh Gelar Sarjana Agama (S.Ag)
dalam Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir.

Dewan Penguji

Penguji I

Dr. H. Arif Chasanul Muna, Lc., M.A.
NIP. 197906072003121003

Penguji II

Lutfi Maulana, M.Ag
NIP. 199407252025211010

Pekalongan, 12 November 2025

Disahkan Oleh

Dekan



Dr. Tri Astutik Harvati, M.Ag
NIP. 197411182000032001

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, teriring rasa syukur kehadiran Allah SWT dan Nabi Muhammad SAW. Tanpa rahmat dan bimbingan-Nya saya tidak akan mampu menempuh semua ini. Sujudku untuk Mu, semoga saya dan keluarga selalu dalam lindungan dan pertolongan-Mu wahai Rabbku dan diridhoi dalam setiap langkah menuju kehidupan bahagia dunia akhirat.

Saya persembahkan karya saya ini dan mengucapkan terima kasih kepada:

1. Kedua orang yang senantiasa saya sayangi, Mae Khumasiyah dan Mas Nur Muhammad Rifqi yang telah motivasi terbesar dalam hidup saya diantaranya menyelesaikan skripsi ini, semoga selalu diberikan umur Panjang, kemudahan dan selalu berada dalam lindungan Allah Swt. Aamin
2. Bapak saya Bapak Abdul Basith (Alm) yang telah mendukung dalam segala hal semasa saya kuliah, semoga diberikan tempat yang terbaik di sisi-Nya.
3. Ibu Lia Afiani, M. Hum sekeluarga selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan banyak waktunya dan membantu dalam penyelesaian skripsi ini. Terima kasih saya ucapkan, semoga Allah SWT senantiasa memberikan kepada ibu dan keluarga keberkahan, kesuksesan dan kebahagiaan dunia maupun akhirat.
4. Bapak Ahmad Hidayatullah, S. Sos.I., M. Sos selaku dosen wali studi saya selama studi di UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan, terima kasih saya sampaikan semoga Allah SWT senantiasa memberikan memberikan kepada bapak dan keluarga keberkahan, kesuksesan dan kebahagiaan dunia maupun akhirat.
5. Abahyai Ahmad Khozin Muslih al-Hafidz (alm) dan Ibunyai Hj Syariatun al-Hafidhoh (almh) yang selalu memberikan ilmu, motivasi dan semangat kepada penulis selama awal studi, terima kasih saya sampaikan semoga Allah SWT selalu memberikan kebahagiaan dialam sana. Amin.
6. Sahabat saya Sabila, Mita, Eni, Nisa dan Afifah yang senantiasa selalu menemani semasa perkuliahan dengan sabar, kalian semua penyemangat. Saya doakan semoga doa-doa dan mencurahkan kasih sayangnya serta memberikan dorongan baik moral maupun spiritual. Terima kasih atas segalanya, semoga

Allah SWT senantiasa mencurahkan kebahagiaan dan membalas segala kebbaikannya dunia maupun akhirat.

7. Segenap keluarga besar Pondok Pesantren Raudlotul Huffadh Al-Malikiyah Banyurip, terkhusus Agus M Haizunni'am al-Hafidz, Ning Iffatul Aanisah al-Hafidhoh, Abi A Munawir al-Hafidz, Umi Hilyatu Ulya al-Hafidhoh, dan KH Abdul Hadi al-Hafidz, segenap pengurus dan santri Rouva, semoga Allah SWT senantiasa mencurahkan kebahagiaan dan membalas segala kebbaikannya dunia maupun akhirat, dan yang telah memberikan kontribusinya dalam penulisan skripsi ini dan teman-teman seperjuangan IAT angkatan 2021.
8. Kepada seluruh keluarga Claressa Collection dan Batik Ukail yang telah memberikan dukungan dan pengertian selama saya menempuh perkuliahan. Terima kasih atas kelonggaran izin kerja, arahan, dan semangat yang diberikan, sehingga saya dapat menyelesaikan studi ini dengan baik. Dukungan dan kerja sama yang hangat menjadi bagian penting dalam perjalanan saya. Semoga kebaikan, semangat kerja, dan kekompakan yang telah terjalin senantiasa menjadi bekal untuk terus maju dan berkembang, serta membawa Claressa Collection dan Batik Ukail menuju kesuksesan.
9. Nadin Amizah, sosok yang tak secara langsung menemani melalui lantunan suara lembut dan lirik-lirik penuh makna, karya-karyanya menjadi teman setia di setiap perjalanan membuat skripsi yang panjang penuh ketikan dan renungan. Karya yang sangat indah serta mengingatkanku bahwa proses ini adalah bagian dari perjalanan yang indah. Terima kasih, Nadin Amizah, karena suaramu telah menemani proses ini hingga akhirnya aku dapat menyelesaikan skripsi ini dengan hati yang lebih tenang dan penuh syukur.

MOTTO

إِنَّا نَحْنُ نَزَّلْنَا الذِّكْرَ وَإِنَّا لَهُ لَحَافِظُونَ ٩

"Sesungguhnya Kami lah yang menurunkan Al-Quran, dan sesungguhnya Kami lah yang benar-benar memeliharanya"



ABSTRAK

Khusna, Novi Ziadatul. 3121026. 2025. Judul Penelitian “MUROJAAH SANTRI TAHFIDZ PUTRI SAAT MENSTRUASI (Studi Living Qur’an di Pondok Pesantren Roudlotul Huffadz Al-Malikiyah Banyurip Pekalongan)” Skripsi Program Studi Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, Dosen Pembimbing, Lia Afiani, M.Hum.

Kata kunci: *Murojaah, Santri Tahfidz, Menstruasi, Sebab Akibat*

Penelitian ini berfokus pada praktik *murojaah* santri tahfidz putri saat menstruasi di Pondok Pesantren Roudlotul Huffadz Al-Malikiyah Banyurip Pekalongan. Fenomena ini menarik dikaji karena memberikan ruang bagi santri perempuan untuk tetap berinteraksi dengan Al-Qur’an meskipun dalam keadaan haid, yang secara syar’i memiliki batasan tertentu. Penelitian ini merupakan penelitian Living Qur’an untuk melihat bagaimana ajaran Al-Qur’an dihidupkan dalam konteks sosial dan tradisi pesantren, serta menggunakan teori resepsi fungsional dan teori sebab akibat untuk menganalisis genealogi, respon serta dampak kebijakan *murojaah* tersebut.

Penulis menggunakan penelitian lapangan (field research) dengan metode kualitatif deskriptif. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi dengan pengasuh, ustadzah, serta santri tahfidz di lingkungan pesantren. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kebijakan memperbolehkan santri haid melakukan *murojaah* merupakan bentuk adaptasi religius dan pedagogis terhadap kebutuhan santri perempuan agar hafalan tetap terjaga. Praktik *murojaah* dilakukan dengan berbagai cara seperti melafalkan hafalan dari ingatan, menyimak bacaan teman, atau mendengarkan murottal tanpa menyentuh mushaf.

Dari perspektif teori sebab-akibat, sebab utama kebijakan ini adalah kebutuhan menjaga hafalan selama masa haid, sedangkan akibatnya berupa respon positif, peningkatan semangat tahfidz, serta penguatan daya hafal santri terhadap ayat-ayat Al-Qur’an. Para santri menerima kebijakan ini dengan antusias, merasa lebih tenang secara spiritual, dan mampu mempertahankan kedekatan mereka dengan Al-Qur’an. Dengan demikian, kebijakan *murojaah* bagi santri haid tidak hanya menjadi solusi pendidikan, tetapi juga manifestasi dari nilai-nilai Living Qur’an yang hidup dan berkembang di pesantren.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Segala puji bagi Allah Yang Maha Pengasih dan Penyayang, bahwa atas kasih sayang, petunjuk, dan kekuatan-Nya maka penulis dapat menyelesaikan menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan baik. Shalawat dan salam semoga selalu tercurah kepada baginda Kekasih Allah Rasulullah Muhammad Saw, keluarga dan para sahabatnya.

Penulis menyadari bahwa, skripsi yang berjudul **"MUROJAAH SANTRI TAHFIDZ PUTRI SAAT MENSTRUASI (Studi Living Qur'an Pondok Pesantren Roudlotul Huffadz Al-Malikiyah Banyurip Pekalongan)** dapat terselesaikan berkat bantuan dari berbagai pihak, maka dari itu penulis haturkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag. selaku rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
2. Ibu Dr. Hj. Tri Astutik Haryati, M.Ag. selaku dekan fakultas ushuludin adab dan dakwah UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
3. Bapak Dr. Adi Abdullah Muslim, M.A., Hum dan ibu Zulaikhah Fitri Nur Ngaisah, M.Ag selaku ketua dan sekretaris jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir yang senantiasa memberikan semangat dan motivasi kepada penulis.
4. Ibu Lia Afiani, M.Hum selaku pembimbing yang dengan sabar telah memberikan motivasi, pengarahan dan bimbingan secara seksama dalam penyusunan skripsi ini.

5. Staf dan pegawai perpustakaan UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan yang menjadi tempat sumber informasi.
6. Seluruh pihak yang membantu dalam penyelesaian skripsi ini.

Semoga amal baik mereka dibalas oleh Allah SWT dengan balasan yang berlipat ganda. Harapan penulis semoga skripsi ini dapat bermanfaat khususnya bagi penulis sendiri dan umumnya bagi semua pihak yang memerlukan. Penulis telah berjuang semaksimal mungkin, apabila ditemukan kekurangan maka penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi kebaikan bersama. Akhirnya, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Pekalongan, 9 Oktober 2025

Penulis

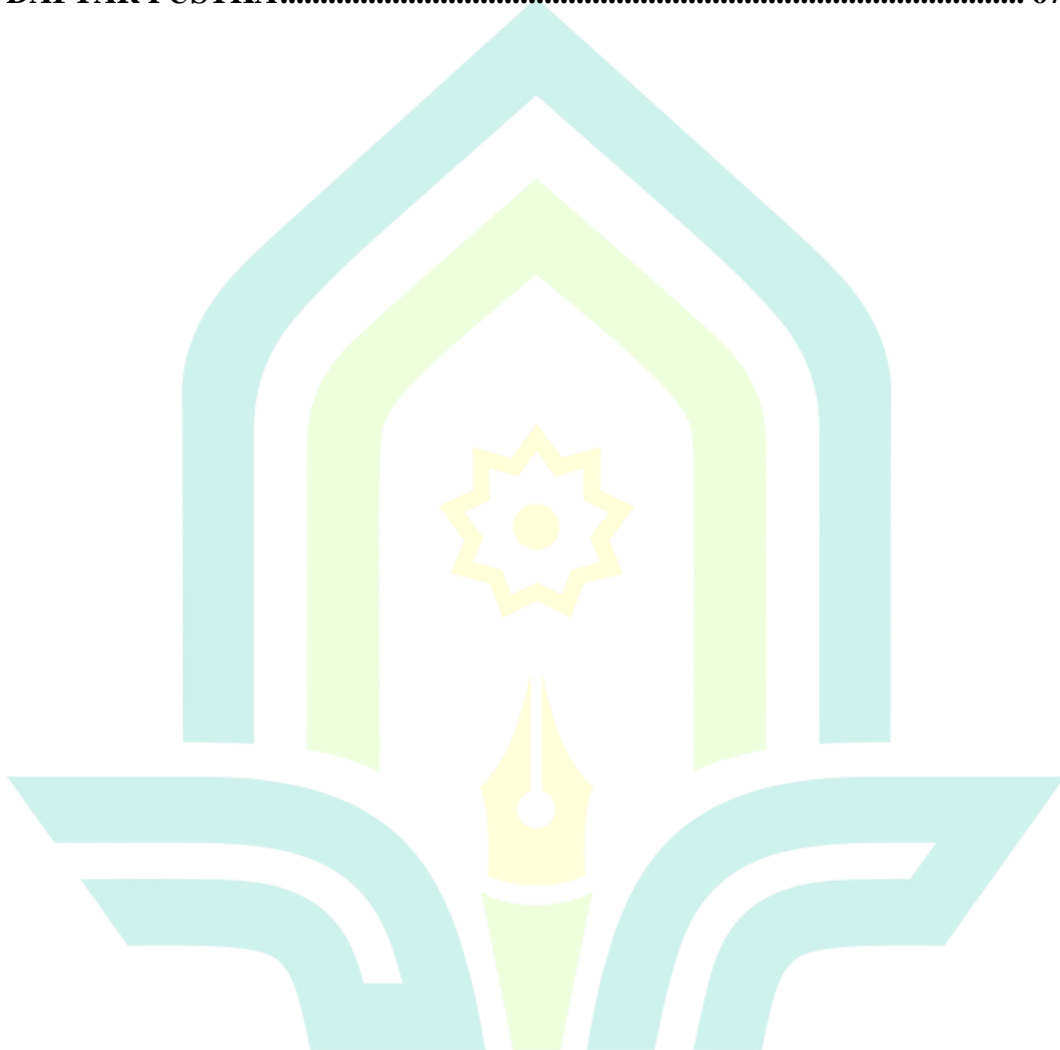


Novi Ziadatul Khusna
NIM. 3121026

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PERSEMBAHAN.....	v
MOTTO	vii
ABSTRAK	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	5
E. Tinjauan Pustaka/Teori yang Digunakan	6
F. Metode Penelitian.....	12
G. Sistematika Penulisan	17
BAB II LANDASAN TEORI	19
A. Pengertian Menstruasi	19
B. Larangan dan Kebolehan Wanita Saat Menstruasi	22
BAB III SEJARAH KEBOLEHAN MUROJAAH SANTRI PUTRI PADA SAAT MENSTRUASI PONDOK PESANTREN ROUDLOTUL HUFFADZ AL-MALIKIYAH BANYURIP PEKALONGAN	36
A. Profil Pondok Pesantren Roudlotul Huffadz Al-Malikiyah Banyurip Pekalongan.....	36
B. Genealogi Murojaah Santri Tahfidz Putri saat Menstruasi.....	49
BAB IV ANALISIS HASIL PENELITIAN MUROJAAH SANTRI TAHFIDZ SAAT MENSTRUASI SERTA RESPON DAN DAMPAK MUROJAAH DI PONDOK PESANTREN ROUDLOTUL HUFFADZ AL-MALIKIYAH BANYURIP PEKALONGAN.....	55
A. Analisis Genealogi Murojaah Santri Tahfidz Pondok Pesantren Roudlotul Huffadz Al-Malikiyah Banyurip Pekalongan	55

B. Analisis Respon dan Dampak Kebijakan Murojaah pada Santri Menstruasi di Pondok pesantren Roudlotul Huffadz Al-Malikiyah menggunakan Teori Sebab Akibat.....	59
BAB V PENUTUP.....	64
A. Kesimpulan	64
B. Saran	64
DAFTAR PUSTKA.....	67



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Al-Qur'an adalah kitab suci yang disampaikan kepada Rasulullah SAW melalui perantara malaikat Jibril dan diturunkan secara berturut-turut atau beriringan dan dinilai sebagai mukjizat serta yang membacanya akan mendapatkan pahala.¹ Dalam Al-Qur'an banyak sekali perintah-perintah serta larangan-larangan bagi kehidupan manusia. Sebagai kaum muslim alangkah baiknya mengikuti ajaran-Nya sesuai pedoman kita yaitu Al-Qur'an.

Dalam menjaga isi Al-Qur'an agar tetap sama, kaum muslim bisa menghafalkan Al-Qur'an, kegiatan tersebut merupakan kegiatan yang dinilai luhur, oleh sebab itu orang yang dapat menghafal Al-Qur'an akan memperoleh nikmat dunia yang istimewa. Menghafal Al-Qur'an juga menghabiskan waktu yang cukup lama dan tidak gampang.² Seorang hafidz juga harus menjaga hafalannya, memahami setiap ayat serta mengamalkannya. Dalam hal menjaga hafalan banyak metode cara yang dilakukan oleh penghafal, diantaranya adalah metode *murojaah*.

Murojaah merupakan salah satu metode dengan cara mengulang-ulang pelajaran yang sudah diperoleh.³ Metode ini dinilai efektif menjadi salah satu metode dalam tahfidz Al-Qur'an, sebab dalam pelaksanaannya seorang

¹ Siti Luffiyah, "Metode Muroja'ah bagi Hafalan Al-Qur'an", *Jurnal Pendidikan Tambusai*. Vol. 8, No. 1, Tahun 2024, hlm. 9182.

² Marliza Oktapiani, "Tingkat Kecerdasan Spiritual dan Kemampuan Menghafal Al-Qur'an", *Tadzib Akhlak*, No. 5, Tahun 2020, hlm. 107.

³ Sri wahyuningsih, *The power Of Faith*, (Surabaya: CV Cipta Media Edukasi, 2017), hlm. 59.

penghafal Al-Qur'an diharuskan menyetorkan hafalan lama ataupun baru ke ustadz ataupun ustadzah, sehingga kegiatan tersebut menjadikan seorang penghafal tidak melupakan hafalan lamanya. Dalam berbagai pondokpun metode ini dilakukan secara berbeda, ada yang menyetorkan hafalannya ke teman ada juga yang menyetorkan hafalannya ke ustadz maupun ustadzah. Selain itu *murojaah* dibagi berbagai macam jenis, ada yang melafalkan ayat dengan membaca Al-Qur'an, lalu melafalkan ayat saja tanpa membaca Al-Qur'an, lalu ada juga yang membaca saja tanpa melafalkan ayatnya, dan juga ada yang tidak melafalkan dan tidak membaca hanya di ingat saja.

Problemnya, berdasarkan data di lapangan ada beberapa *murojaah* ini tidak diperbolehkan terutama bagi santri putri yang sedang menstruasi karena *murojaah* dianggap sebagai bagian dari membaca Al-Qur'an. Di mana dalam Q.S Al-Waqiah ayat 79 secara eksplisit dijelaskan bahwa orang yang sedang suci saja yang boleh menyentuh Al-Qur'an.

Allah SWT Berfirman dalam Q.S Al-Waqiah Ayat 79, sebagai berikut:

لَا يَمَسُّهُ إِلَّا الْمُطَهَّرُونَ ٧٩

Artinya: “Tak ada yang menyentuhnya, kecuali para hamba (Allah) yang disucikan”. (QS. Al-Waqi'ah [56]: 79)

Menurut Wahidi dalam Tafsir Al-Ahkam menerangkan bahwasannya mayoritas para penafsir dalam menafsirkan kalimat (لَا يَمَسُّهُ) diartikan tidak menyentuhnya, dan kata “hu” dalam kalimat tersebut yang berarti tidak disentuh merujuk pada “kitab al-maknun”, yaitu “Lauh Al-Mahfudz” dan kalimat الْمُطَهَّرُونَ (orang-orang yang suci) adalah “malaikat”. Sebagian ulama juga ada yang menafsirkan bahwasanya tidak ada yang memegang dan membaca Al-Qur'an

kecuali orang yang benar-benar suci ialah malaikat. Banyak pendapat dari para ulama yang mengartikan kalimat الْمُطَهَّرُونَ (orang-orang yang disucikan), di antaranya Qatadah berpendapat الْمُطَهَّرُونَ diartikan sebagai orang-orang yang tidak memiliki hadas ataupun najis, menurut Kalbi arti الْمُطَهَّرُونَ yang dimaksud suci di sini adalah suci dari syirik (menyekutukan Allah), sedangkan menurut Muhammad bin Fathal arti الْمُطَهَّرُونَ yaitu orang-orang yang bertauhid kepada Tuhan.⁴

Hal tersebut juga diperkuat dengan hadist Nabi SAW, beliau bersabda:

لَا تَمَسُّ الْقُرْآنَ إِلَّا وَأَنْتَ طَاهِرٌ yang artinya: “Tidak boleh menyentuh al-Qur’an kecuali orang yang dalam kondisi suci.” (Muwaththa’ Imam Malik, kitab al-Qur’an, Hal. 199; Sunan ad-Darimi, kitab ath-Thalaq (2183)). Banyak sekali perdebatan perihal bolehkah perempuan yang masih menstruasi memegang Al-Qur’an, mayoritas hadist ini menjadi dasar bagi sebagian ulama seperti Imam Mahzab kecuali Imam Hanafi, mereka berpendapat bahwasannya yang memegang Al-Qur’an ialah orang yang suci atau dalam artian orang yang sudah berwudhu. Berbeda dengan pendapat Imam Hanafi, beliau berpendapat bahwa kata suci dalam hadist tersebut adalah anjuran. Adapun sebagian ulama mengartikan kata “suci” adalah orang yg tidak berhadast besar, dan bagi orang yang memegang dan membaca Al-Qur’an diberikan keringanan tanpa berwudhu terlebih dahulu.⁵ Banyak sekali perbedaan pendapat terkait kebolehan membaca Al-Qur’an saat menstruasi, khususnya di setiap pondok Tahfidz atau majelis

⁴ Syekh. H. Abdul Halim Hasan, “*Tafsir Al-Hakam*”, Cet. Ke-1, (Jakarta: Kencana, 2006), hlm. 574.

⁵ M. Quraish Shihab, *M. Quraish Shihab Menjawab 101 Soal Perempuan Yang Patut Anda Ketahui* Cet. Ke-1, (Tangerang: Penerbit Lentera Hati: 2010), hlm. 6-7.

majelis penghafal Al-Qur'an pastinya memiliki ulama yang dijadikan sebagai patokan dalam menentukan kegiatan pondok itu sendiri, salah satunya yaitu kegiatan *murojaah* santri tahfidz saat menstruasi.

Pelaksanaan *murojaah* di berbagai pondok juga sangat beragam, terutama pelaksanaan *murojaah* pada santri menstruasi. Ada beberapa Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an seperti: Pondok Pesantren Al-Syafi'iyah Salafiyah Proto Pekalongan, Pondok Pesantren Roudlotul Huffadz Pekalongan, Pondok Pesantren Bustanu Usysyaqil Qur'an (BUQ) Demak, Pondok-pondok tersebut tidak memperbolehkan santri saat menstruasi membaca dan memegang mushaf Al-Qur'an. Pondok Pesantren Roudlotul Huffadz Al-Khusniyah Pekalongan tidak memperbolehkan memegang Al-Qur'an saat menstruasi sekalipun membaca Al-Qur'an untuk mengingat hafalannya itu harus dengan suara liris dan memakai Al-Qur'an yang ada tafsirnya (bukan Al-Qur'an Terjemah), banyak perbedaan pendapat ulama mengenai diperbolehkan atau tidaknya membaca Al-Qur'an saat menstruasi oleh penghafal Al-Qur'an, sehingga pondok ini lebih memilih untuk tidak memperbolehkan santrinya membaca Al-Qur'an saat menstruasi.⁶ Berbeda halnya dengan Pondok Pesantren Roudlotul Huffadz Al-Malikiyah yang memperbolehkan santri menstruasi membaca dan memegang Al-Qur'an dengan beberapa syarat yaitu Al-Qur'an yang dipegang adalah Al-Qur'an terjemahan (Al-Qur'an yang ada terjemahnya) dan diniatkan

⁶ Ulya Musyarafah, Wawancara, (Pekalongan, 7 Januari 2025)

agar lancar hafalannya serta dikarenakan takut hilang hafalannya jika tidak dibaca/di *murojaah*.⁷

Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis tertarik untuk meneliti lebih dalam terkait dengan kebolehan *murojaah* pada santri menstruasi di Pondok Pesantren Roudlotul Huffadz Al-Malikiyah Pekalongan yang berbeda dengan pondok lainnya, serta apa alasan yang memperbolehkan santri menstruasi diperbolehkan membaca Al-Qur'an untuk *murojaah* hafalannya.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana model *murojaah* bagi santri putri yang sedang menstruasi di Pondok Pesantren Roudlotul Huffadz Al-Malikiyah?
2. Bagaimana respon dan dampak kebijakan *murojaah* saat haid bagi santri Pondok Pesantren Roudlotul Huffadz Al-Malikiyah Pekalongan?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk memahami model *murojaah* bagi santri putri yang sedang menstruasi di Pondok pesantren Roudlotul Huffadz Al-Malikiyah pekalongan.
2. Untuk mengetahui respon dan dampak kebijakan *murojaah* saat haid bagi santri Pondok Pesantren Roudlotul Huffadz Al-malikiyah Pekalongan.

D. Manfaat Penelitian

1. Teoritis

- a. Penelitian ini bersifat akademis yang berguna sebagai pengetahuan dan wawasan bagi pembaca.

⁷ Alfina Anjali, Wawancara, (Pekalongan, 27 Desember 2024)

- b. Selain menambah wawasan, penelitian ini juga dapat berkontribusi pada progres ilmu Al-Qur'an dan Tafsir, baik untuk lembaga maupun masyarakat, serta dapat menjadi referensi untuk penelitian di masa mendatang, khususnya dalam studi living qur'an dalam bidang *murojaah* dan *Tahfidz* Al-Qur'an.

2. Praktis

- a. Dapat memberikan wawasan terkait studi living qur'an khususnya dibidang objek kajian praktek *murojaah* hafalan Al-Qur'an bagi santri putri saat menstruasi.
- b. Dapat menambah referensi praktis kepada peneliti yang akan meneliti terkait dasar *murojaah* santri putri saat menstruasi.

E. Tinjauan Pustaka/Teori yang Digunakan

1. Penelitian yang Relevan

Beberapa literature yang menjadi acuan peneliti ini diantaranya:

Pertama, Artikel yang ditulis oleh Ibrahim Rasulil Azmi yang berjudul *Optimalisasi Metode Murojaah Dalam Program Tahfidz Al-Qur'an di SMAN 9 Rejanglebong Tahun 2019*, Penelitian ini mengkaji tentang pengoptimalan strategi tahfidz Al-Qur'an dengan penerapan murojaah untuk mempertahankan hafalannya. Artikel ini akan dijadikan tambahan referensi untuk skripsi penulis. Persamaanya, artikel ini mengkaji studi living qur'an, Adapun perbedaannya terletak pada permasalahannya, peneliti membahas

mengenai pengoptimalan metode murojaah sedangkan penulis membahas mengenai kebolehan murojaah bagi santriwati yang menstruasi.⁸

Kedua, Artikel yang ditulis oleh M. Hanif Satria Budi dan Sita Arifah Richana yang berjudul *Manajemen Strategi Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an dalam Meningkatkan Kualitas Hafalan Santri di Pesantren Tahun 2022*, Artikel ini membahas mengenai program pembelajaran yang dilaksanakan untuk meningkatkan hafalan santri di pesantren, di mana salah satunya yaitu metode murojaah untuk menjaga hafalan santri dengan baik. Penelitian ini akan digunakan oleh peneliti sebagai referensi tambahan, penelitian ini memiliki kesamaan dalam membahas mengenai kajian studi living qur'an, dan perbedaannya ada pada objek yang diteliti, dalam penelitian sebelumnya mengkaji tentang efektivitas metode murojaah sedangkan yang dikaji oleh peneliti adalah kebolehan murojaah pada santriwati yang menstruasi.⁹

Ketiga, Artikel yang ditulis oleh Siti Rohmah, Fauzul Iman, dan Eneng Muslihah yang berjudul *Implementasi Metode Pengembangan Murojaah dan Tahsin pada Program Tahfidz Al-Qur'an dalam Upaya Mempertahankan Hafalan Al-Qur'an: Studi di Pondok Pesantren Daar El-Qolam 4 Tahun 2022*. Penelitian ini membahas pengembangan metode pengulangan hafalan dan tahsin dalam aktivitas menghafal Al-Qur'an, yang mengharuskan santrinya agar murojaah hafalan setiap hari dengan menyeter hafalan lama

⁸ Ibrahim Rasulil Azmi, "Optimalisasi Metode Murojaah dalam Program Tahfidz Al-Qur'an di SMAN 9 Rejanglebong", *Jurnal Al-Bahtsu*, Vol. 4, No. 1, Tahun 2019, hlm. 87.

⁹ M. Hanif Satria Budi, et.al., "Manajemen Strategi Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an dalam Meningkatkan Kualitas Hafalan Santri di Pesantren". *Jurnal Dirasah*, Vol. 5, No. 1, Tahun 2022, hlm. 170.

atau baru kepada ustadz/ustadzah mereka. Artikel ini akan dijadikan tambahan referensi untuk skripsi penulis. Artikel ini memiliki kesamaan dalam hal mengkaji studi living qur'an, adapun perbedaannya terdapat pada tema masalah yang dibahas.¹⁰

Keempat, Skripsi saudara Cintya Irawati yang berjudul *Pelaksanaan Metode Pengulangan Hafalan Al-Qur'an Bagi Santriwati yang Haid di Pondok Pesantren An-Nashr Proto Pekalongan* Progam studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir tahun 2023. Penelitian ini menjelaskan murojaah hafalan Al-Qur'an untuk santri saat menstruasi di pondok pesantren An-Nashr Proto Pekalongan. Ada beberapa metode pengulangan hafalan bagi santriwati saat haid di pondok pesantren An-Nashr Proto Pekalongan diantaranya mengulang hafalan sendiri, mengulang hafalan Bersama teman, mengulang hafalan dengan ustad/ustadzah. Penelitian ini sama-sama membahas kajian studi living qur'an, perbedaanya ada pada teori yang digunakan, pada peneliti sebelumnya menggunakan teori fenomenologi agama sedangkan skripsi penulis menggunakan teori konstruksi sosial.¹¹

Kelima, Artikel yang ditulis oleh Dini Arifah Nihayati yang berjudul *Studi Fatwa Majelis Tafsir Al-Qur'an Menggunakan Hermeneutika Negosiatif* Tahun 2023. Dalam artikel tersebut telah dijelaskan hasil Fatwa

¹⁰ Siti Rohmah, et al., "Implementasi Metode Pengembangan Muroja'ah dan Tahsin Program Tahfidz Al-Qur'an dalam Upaya Mempertahankan Hafalan Al-Qur'an : Studi Pondok Pesantren Daar el-Qolam 4", *TEACHING: Jurnal Inovasi Keguruan dan Ilmu Pendidikan*, Vol. 2, No. 3, Tahun 2022, hlm. 321.

¹¹ Cintya Irawati, Skripsi "Pelaksanaan Metode Pengulangan Hafalan Al-Qur'an Bagi Santriwati yang Haid di Pondok Pesantren An-Nashr Proto Pekalongan", *Skripsi Sarjana Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir*, (Pekalongan: UIN GUSDUR, 2023), hlm. 10.

MTA tentang hukum wanita menstruasi diperbolehkan membaca Alqur'an menggunakan Hermeneutika negosiatif, Dalam penelitian ini diterapkan pendekatan hermeneutika negosiatif. Persamaan penelitian Dini Arifah Nihayati dengan penulis adalah objek penelitiannya yaitu sama-sama mengkaji kebolehan wanita membaca Al-Qur'an disaat menstruasi. Perbedaannya yaitu dibagian pendekatan yang digunakan dalam penelitian, pendekatan yang digunakan oleh penelitian Dini Arifah Nihayati menggunakan pendekatan hermeneutika, sedangkan peneliti menggunakan pendekatan fenomenologi.¹²

2. Kerangka Teori/ Analisis Teori

a. Living Qur'an

Secara bahasa, *Living Qur'an* berasal dari dua kata: *living* berarti "hidup", dan *Qur'an* berarti "kitab suci umat Islam." Maka, secara sederhana Living Qur'an berarti "(teks) Al-Qur'an yang hidup di masyarakat." Living Qur'an berawal dari fenomena *Qur'an in Everyday Life*, yaitu bagaimana makna dan fungsi Al-Qur'an benar-benar hidup, dipahami, dan diamalkan dalam kehidupan nyata masyarakat Muslim. Menurut M. Yusuf dan Sahiron Syamsuddin, teori Living Qur'an termasuk kategori penelitian sosial-keagamaan, yang fokus pada: Resepsi masyarakat terhadap Al-Qur'an bagaimana Al-Qur'an dibaca, dihafalkan, diamalkan, atau dijadikan pedoman dalam kegiatan keagamaan, Tradisi

¹² Dini Arifah Nihayati, "Studi Fatwa Majelis Tafsir Al-Qur'an Menggunakan Hermeneutika Negosiatif", *Jurnal Muslim Heritage*, Vol. 8, No 1, Tahun 2023, hlm. 19.

Qur'ani seperti *sima'an*, *khataman*, *tahlilan*, *ruqyah*, *doa bersama*, dan bentuk praktik lain yang bersumber dari Al-Qur'an. Internalisasi nilai Qur'ani bagaimana ajaran Al-Qur'an membentuk perilaku sosial dan moral masyarakat.¹³

Dalam konteks ini murojaah adalah salah satu upaya untuk menjaga isi Al-Qur'an sebagaimana dalam Q.S Al-Hijr ayat 9, Menurut M. Quraish Shihab, Q.S. Al-Hijr ayat 9 menegaskan bahwa Allah bukan hanya menurunkan Al-Qur'an, tetapi juga menjamin keasliannya secara langsung. Pemeliharaan ini berlangsung melalui keterlibatan umat dalam hafalan, penulisan, dan transmisi yang terus-menerus, sehingga kemurnian Al-Qur'an tetap terpelihara hingga kini. Dalam penelitian ini Murojaah Santri Tahfidz digunakan sebagai objek dalam penelitian Living Qur'an.¹⁴

b. Sebab Akibat

Teori sebab akibat atau teori kausalitas merupakan teori yang menjelaskan adanya hubungan logis antara suatu peristiwa yang menjadi sebab (*asbab*) dengan akibat yang ditimbulkannya (*musabbab*). Dalam konteks hukum Islam, teori ini digunakan untuk memahami bagaimana suatu tindakan atau kejadian dapat menimbulkan konsekuensi hukum tertentu. Para ulama fikih menyebut konsep ini dengan istilah *asbāb wa al-musabbabāt*, yaitu hubungan antara sebab hukum (*'illah al-ḥukm*) dan akibat hukum yang muncul darinya. Dengan demikian, teori sebab akibat

¹³ Muhamad Turmuzi, "Studi Living Al-Qur'an : Analisis Tranmisi Teks Al-Qur'an dari Lisan ke Tulisan", *Bashair: Jurnal Studi Al-Qur'an dan Tafsir*, Vol. 2, No 1, Tahun 2022, hlm 19

¹⁴ M. Quraish Shihab. (2002). *Tafsir al-Mishbah: Pesan, Kesan dan Keserasian al-Qur'an*, Jilid 6. Jakarta: Lentera Hati, hlm. 395–396.

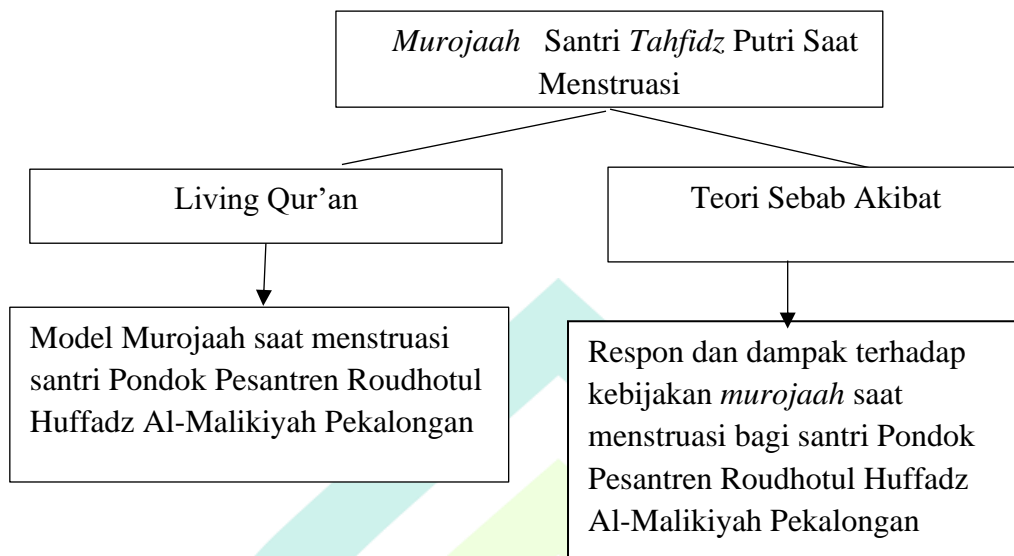
berfungsi untuk menilai sejauh mana suatu perbuatan manusia dapat dikatakan menjadi penyebab timbulnya akibat tertentu secara langsung (*mubāsyir*) maupun tidak langsung (*ghair mubāsyir*).¹⁵

Teori sebab-akibat dalam penelitian ini membantu peneliti memahami bahwa respon positif santri merupakan akibat langsung dari kebijakan yang adaptif terhadap kebutuhan mereka, sedangkan dampak yang muncul mencerminkan keberhasilan kebijakan tersebut dalam memperkuat semangat religius dan kedekatan santri dengan Al-Qur'an. Dalam perspektif ilmiah, teori ini memberikan landasan yang sistematis untuk menunjukkan keterkaitan antara kebijakan (sebab) dengan respon dan dampaknya (akibat) dalam kehidupan religius di pesantren.

3. Kerangka Berfikir

Dari hal yang sudah dipaparkan diatas mengenai penelitian yang tepat dan teori penelitian yang digunakan, Adapun kerangka berfikir yang dilakukan sebagai landasan dalam melakukan penelitian lanjut adalah sebagai berikut:

¹⁵ Novian Wiiadharma. Dkk, "Teori Kausalitas Aritotelian", *Living Islam: Journalo Islamic Discourse*, Vol 6 , No 1, Tahun 2023, hlm 74



Bagan 1.1
Kerangka Berpikir

F. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah jenis penelitian lapangan (*field research*) dengan menggunakan metode kualitatif deskriptif. Penelitian ini menggambarkan fenomena yang terjadi selama penelitian dan disajikan dalam bentuk narasi. Metode ini digunakan untuk memecahkan persoalan secara lebih lengkap dan lebih mendalam dengan cara mengumpulkan data, melakukan analisis dan klasifikasi.¹⁶

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif, Penelitian yang menghasilkan data yang berupa ucapan, perilaku, maupun tulisan yang diamati selama penelitian, serta disesuaikan dengan pendekatan ataupun

¹⁶ Amir Hamzah, *Metode Penelitian Kualitatif : Rekonstruksi Pemikiran Dasar Natural Research dilengkapi Contoh, Proses, dan Hasil 6 Pendekatan Penelitian Kualitatif*, Cet. Ke-1, (Malang: Literasi Nusantara, 2020), hlm. 26.

paradigma yang telah peneliti pilih. Dalam memperoleh data peneliti akan terjun ke lapangan (*field research*) yang telah ditentukan untuk meneliti, mengamati, dan menganalisa fenomena yang akan diteliti, sehingga dihasilkan gambaran yang terstruktur dengan baik dan detail.¹⁷

2. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan fenomenologi, pendekatan fenomenologi merupakan pendekatan yang berfokus pada kesadaran individu yang sedang dialami yang disebut intensionalitas (*intentionality*), pendekatan ini terfokus pada bagaimana seseorang mengartikan fenomena tertentu dalam hidupnya.¹⁸

Penelitian dengan pendekatan fenomenologi yang menjelaskan atau membahas fenomena atau sesuatu yang sedang muncul. Fenomena sesungguhnya bertujuan untuk memperoleh pemahaman yang tepat, yaitu pemahaman yang mencerminkan realitas sebagaimana yang diinginkan oleh realitas itu sendiri. Peneliti akan menjelaskan fenomena kebolehan *murojaah* pada santri menstruasi di pondok pesantren Roudlotul Huffadz Al-Malikiyah.

3. Sumber Data Penelitian

a. Sumber Data Primer

Data primer adalah informasi yang diperoleh secara langsung dari subjek penelitian dengan melakukan penelitian langsung, Sumber data primer yang digunakan oleh penelitian ini yakni: hasil wawancara dari

¹⁷ *Ibid*, h. 25

¹⁸ *Ibid*, h. 149

pengasuh pondok, para guru, serta perwakilan santri-santri angkatan ataupun alumni dan pengurus pesantren.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah data yang didapat secara tidak langsung dari sumber primer. Seperti kitab-kitab tafsir yang menafsirkan ayat 79 Q.S. Al-Waqi'ah, pendapat ulama' tentang penafsiran ayat tersebut. Data sekunder yang lain artikel artikel tentang topik penelitian.

4. Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

Observasi merupakan salah satu teknik mengumpulkan data yang dilakukan melalui pengamatan langsung terhadap subjek, mencakup perilaku dan semua aktivitas yang subjek lakukan. Teknik ini melibatkan pancaindra untuk menemukan informasi yang berkaitan dengan penelitian yang sedang dikaji. Melalui pengamatan ini, peneliti bisa belajar mengenai aktivitas dan arti dari aktivitas tersebut.¹⁹ Pada bagian ini, peneliti akan melakukan pengamatan kepada santri, asatid dan pengasuh pondok pesantren Roudlotul Huffadz Al-Malikiyah Pekalongan.

b. Wawancara

Wawancara merupakan bentuk komunikasi antara informan dan peneliti, tujuan dari komunikasi tersebut untuk mendapatkan data yang

¹⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, Cet. Ke-5, Edisi 3 (Bandung : CV Alfabeta, 2022), hlm. 106.

diperlukan oleh peneliti secara m. Seiring berkembangnya teknologi, wawancara bisa dilakukan tanpa bertatap muka (*face to face*).²⁰

Wawancara yang diterapkan dalam penelitian ini adalah wawancara semi terstruktur. Wawancara jenis ini dipilih karena dianggap bisa menemukan titik permasalahan secara lebih detail, di mana peneliti perlu menyimak secara teliti dan mencatat apa yang telah dikemukakan oleh informan / responden.²¹

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan proses pengumpulan data dengan cara mengumpulkan dan menganalisis berbagai dokumen, termasuk dokumen tertulis, foto, serta dokumen elektronik.²² Dokumen ditata untuk mendapatkan informasi mengenai genealogi pondok pesantren, latar belakang berdirinya, dan lain-lain. Di samping itu, juga dimanfaatkan sebagai bukti pelaksanaan observasi tentang bagaimana kebolehan murojaah pada santri yang sedang menstruasi di pondok itu serta sebagai bukti wawancara dan daftar nama responden/informan yang telah diwawancarai.

²⁰ Amir Hamzah, *Metode Penelitian Kualitatif : Rekontruksi Pemikiran Dasar Natural Research dilengkapi Contoh, Proses, dan Hasil 6 Pendekatan Penelitian Kualitatif*, Cet. Ke-1, (Malang: Literasi Nusantara, 2020), hlm. 66.

²¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, Cet. Ke-5, Edisi 3 (Bandung : CV Alfabeta, 2022), hlm. 115.

²² Abdul Fattah Nasution, *Metode Penelitian Kualitatif*, Cet. Ke-1 (Bandung : CV Harfa Creative, 2023), hlm. 109.

5. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah proses mengumpulkan atau menyusun data hasil dari observasi, wawancara, dan dokumentasi. Proses analisis data ini meliputi tiga tahap yang saling berkaitan.²³ Dalam penelitian ini peneliti menggunakan langkah-langkah analisis data sebagai berikut:

a. Reduksi Data

Merupakan proses seleksi, proses yang menjadi pusat perhatian pada penyederhanaan, serta transformasi data yang tertulis pada saat penelitian lapangan. Proses reduksi data ini dilakukan secara berturut-turut oleh peneliti, agar mendapatkan data sebanyak dan sedetail mungkin, sehingga peneliti gampang untuk melanjutkan pengumpulan data berikutnya.

b. Penyajian Data

Merupakan komponen yang terdiri dari informasi yang disajikan secara komprehensif dan terstruktur, membuatnya lebih selektif dan sederhana. Proses ini memudahkan peneliti dalam menyajikan data hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi secara terorganisir dan aman. Dalam studi kualitatif, ini dapat dilakukan dalam bentuk tabel, bagan, atau format lainnya. Melalui analisis data ini, data dapat dengan cepat terstruktur dan dipahami.²⁴

²³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, Cet. Ke-5, Edisi 3 (Bandung : CV Alfabeta, 2022), hlm. 131.

²⁴ *Ibid*, h. 137.

c. Kesimpulan

Kesimpulan adalah bagian terakhir dalam proses analisis data. Dalam kesimpulan penulis memaparkan kesimpulan dari data hasil obsevasi, wawancara serta dokumentasi.

G. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah serta mendapatkan gambaran umum dalam memahami penelitian ini, maka penulis ingin menguraikan sistematika pembahasan sebagai berikut:

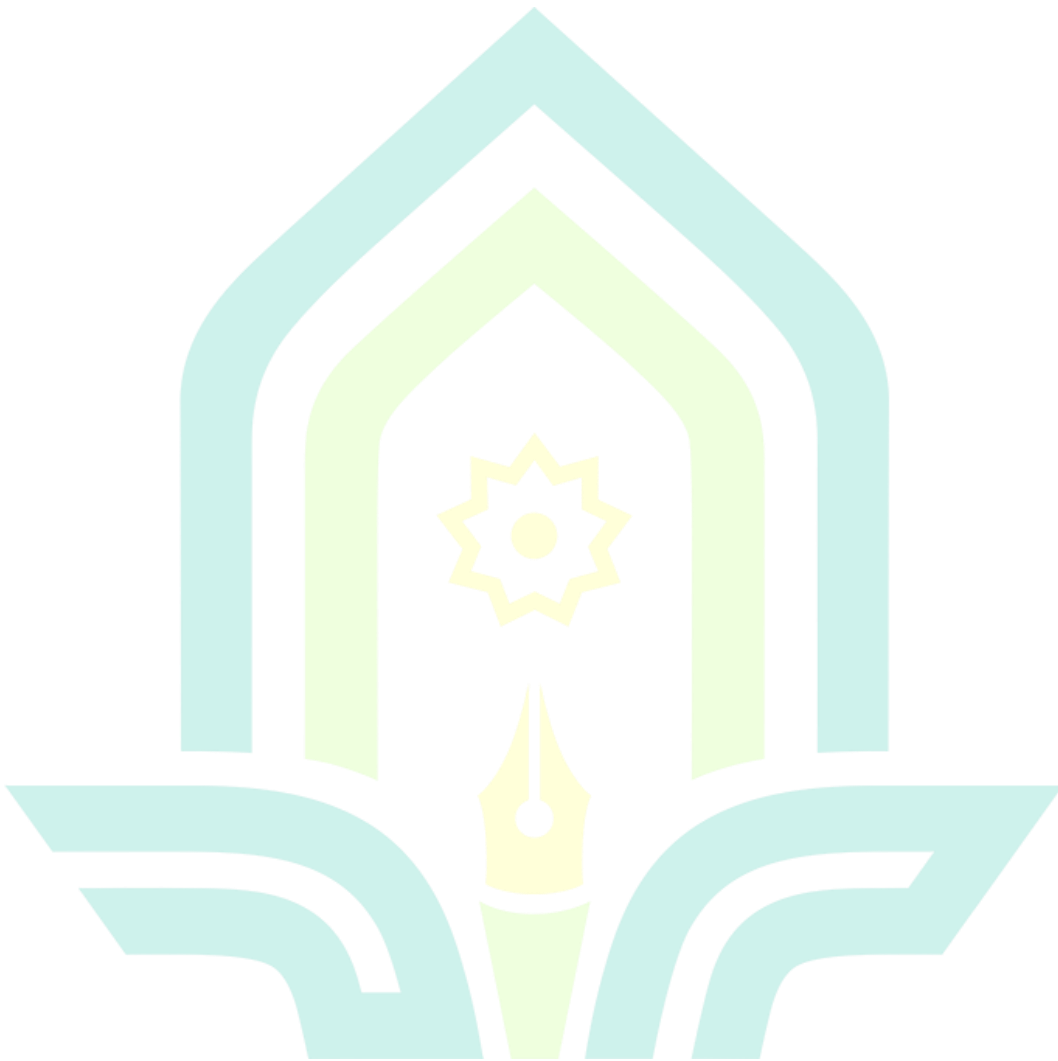
BAB I, Berisi pendahuluan yang berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, tinjauan pustaka, penelitian yang relevan, kerangka teori, kerangka berfikir, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

BAB II, Menjelaskan tentang landasan teori mencakup pengertian menstruasi dan larangan-larangan bagi perempuan yang sedang menstruasi.

BAB III, Gambaran objek kajian berisi tentang profil pondok pesantren Roudlotul huffadz Al-Malikiyah Banyurip Pekalongan, Model *murojaah* bagi santri *tahfidz* putri saat menstruasi, Serta respon dan dampak kebijakan *murojaah* santri *tahfidz* putri saat menstruasi.

BAB IV, Berisi tentang analisis hasil penelitian *murojaah* santri saat menstruasi mencakup analisis model *murojaah* santri *tahfidz* saat menstruasi serta analisis respon dan dampak atas kebijakan *murojaah* saat haid bagi santri Pondok Pesantren Roudlotul Huffadz Al-Malikiyah Pekalongan

BAB V, Penutup berisi kesimpulan dan saran untuk mempermudah pembaca dalam memahami inti penelitian.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian skripsi yang berjudul "MUROJAAH SANTRI TAHFIDZ PUTRI SAAT MENSTRUASI (Studi Living Qur'an di Pondok Pesantren Roudlotul Huffadz Al-Malikiyah Banyurip Pekalongan)" dapat disimpulkan bahwa:

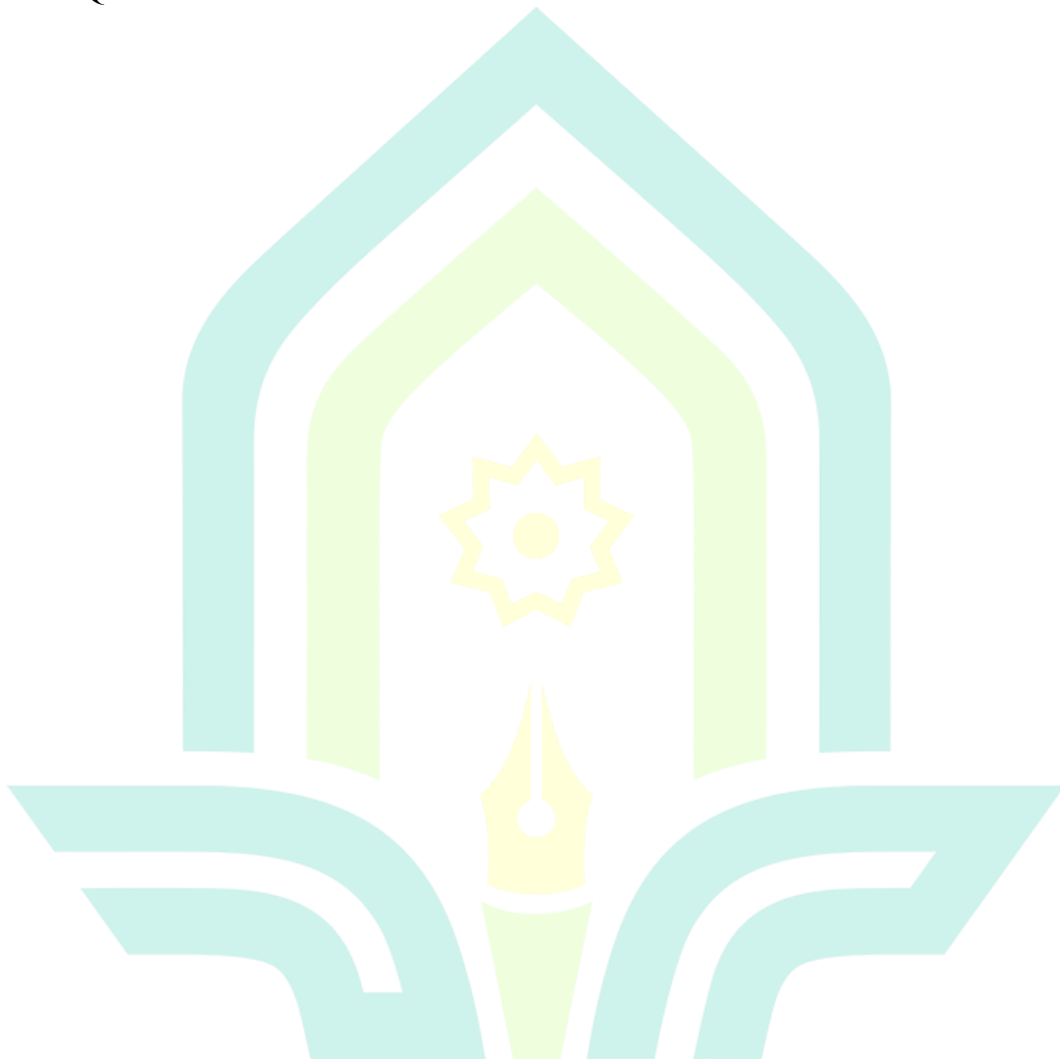
1. Praktik *murojaah* santri tahfidz saat menstruasi merupakan bentuk adaptasi religius yang lahir dari pemahaman pesantren terhadap kebutuhan spiritual dan akademik santri perempuan. Secara genealogis, praktik ini berkembang melalui proses resepsi fungsional, di mana makna berinteraksi dengan Al-Qur'an tidak hanya dipahami secara tekstual (membaca mushaf), tetapi juga secara fungsional yakni dengan menyimak, melafalkan hafalan dari ingatan, atau mendengarkan murojaah tanpa menyentuh mushaf. Bentuk resepsi ini berfungsi menjaga kesinambungan hafalan agar tidak hilang, sekaligus menjadi wujud penghormatan terhadap syariat dan nilai kesucian Al-Qur'an. Model murojaah santri saat menstruasi yang dilakukan dengan murojaah sendiri, sima'an dengan teman dan juga menyimak hafalan teman.
2. Kebijakan murojaah bagi santri haid menimbulkan dampak positif yang signifikan. Sebab utama kebijakan ini adalah kebutuhan menjaga hafalan selama masa haid, sedangkan akibatnya berupa penerimaan santri yang baik, peningkatan motivasi, dan penguatan daya hafal terhadap ayat-ayat Al-Qur'an. Para santri merespons kebijakan tersebut dengan antusias karena

merasa tetap dapat berinteraksi dengan Al-Qur'an secara bermakna. Dengan demikian, kegiatan murojaah bagi santri haid tidak hanya menjadi solusi pedagogis, tetapi juga bentuk pengamalan *living Qur'an* yang hidup dan berkembang di lingkungan pesantren.

B. Saran

1. Bagi para santri yang menjalankan kebijakan *murojaah* saat haid, diharapkan agar senantiasa menjaga semangat dan konsistensi dalam mengulang hafalan, meskipun dilakukan dengan cara yang berbeda dari biasanya. Murojaah pada masa haid, baik melalui metode menyimak teman, melafalkan hafalan dari ingatan, maupun mendengarkan *murottal*, hendaknya dipahami sebagai bentuk ibadah dan tanggung jawab spiritual terhadap Al-Qur'an. Santri juga disarankan untuk tetap menjaga adab terhadap mushaf dan lingkungan tahfidz, serta memanfaatkan waktu haid sebagai momentum memperkuat hafalan maknawi, memahami tafsir, dan memperdalam kandungan ayat. Dengan demikian, kegiatan murojaah tidak hanya menjaga hafalan secara tekstual, tetapi juga meningkatkan pemahaman dan kedekatan rohani dengan Al-Qur'an.
2. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk memperluas ruang kajian mengenai praktik murojaah santri pada masa haid dengan pendekatan yang lebih beragam, seperti pendekatan psikologi pendidikan, antropologi pesantren, atau studi gender dalam pendidikan Islam. Penelitian berikutnya juga dapat menggali lebih dalam mengenai dampak jangka panjang kebijakan ini terhadap kualitas hafalan dan kesejahteraan spiritual santri, serta

menganalisis penerapannya di berbagai model pesantren tahfidz di Indonesia. Selain itu, penelitian komparatif antara pesantren yang menerapkan kebijakan murojaah adaptif dan yang tidak, dapat memberikan pemahaman yang lebih komprehensif mengenai efektivitas metode ini dalam menjaga hafalan Al-Qur'an.



DAFTAR PUSTKA

- A'yuni, A. Q, "*RISALAH IQIH WANITA Edisi darah haid, nifas, dan istihadhah*". Cet. Ke-1, (Mesir: Maktabah Ushul el din Cairo: 2025), hlm 71
- Aanisah. I, Wawancara (Pekalongan, 1 Agustus 2025)
- Al-Nawawī (2000), *Al-Majmū' Syarḥ al-Muḥadzdzab*, Juz 2, Beirut: Dār al-Fikr, hlm 160
- AlRasyady, K (2025) "Studi Pemikiran Hasbi Ash-Shiddieqy Tentang Hukum Besenggama dengan Istri Yang Istihadhah dalam Prespektif Hukum Islam dan Medis", *AL YASINI: Jurnal Keislaman, Sosial, Hukum dan Pendidikan*, Vol. 10, No. 5, hlm 329
- Anjali. A, Ustadzah Pondok Pesantren Roudlotul Huffadz Al-Malikiyah Pekalongan, Wawancara, Pekalongan, 27 Desember 2024
- Atianti. T, Pemahaman Hadis Tentang Larangan Membaca dan Menyentuh Mushaf Al-Qur'an saat haid (Studi Kasus Mahasiswi Pesantren Takhasus IIQ Jakarta), *Skripsi Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir*, (Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah, 2018), hlm 37
- Azmi. I.R , (2019) "Optimalisasi Metode *murojaah* dalam Program Tahfidz Al-Qur'an di SMAN 9 Rejanglebong", *Artikel Al-Bahtsu*, Vol. 4, No. 1.
- Baihaqi, N.N. Dkk, "Resepsi Fungsional Al-Qur'an: Ritual Pembacaan Ayat Al-Qur'an dalam Tradisi Nyadran di Dusun Tundan Bantul Yogyakarta", *Nalar: Jurnal Peradaban dan Pemikiran Islam*, Vol 6, No 1, Tahun 2022, hlm 6
- Budi. M. H. S, et.al., (2022) "Manajemen Strategi Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an dalam Meningkatkan Kualitas Hafalan Santri di Pesantren". *Jurnal Dirasah*, Vol. 5, No. 1.
- Hadiwijaya. A.S, (2023) "Sintesa Teori Kontruksi Sosial Realitas dan Kontruksi Sosial Media Massa", *DIALEKTIKA KOMUNIKA : Artikel Kajian Komunikasi dan Pembangunan Daerah*. Vol. 11, No. 1.
- Hamzah. A , (2020) "Metode Penelitian Kualitatif : Rekontruksi Pemikiran Dasar Natural Research dilengkapi Contoh, Proses, dan Hasil 6 Pendekatan Penelitian Kualitatif" (Malang: Literasi Nusantara)
- Irawati. C, (2023) Skripsi "Pelaksanaan Metode Pengulangan Hafalan Al-Qur'an Bagi Santriwati yang Haid di Pondok Pesantren An-Nashr Proto Pekalongan", (Pekalongan: UIN GUSDUR)
- Khasanah. F.F, Wawancara (Pekalongan, 26 april 2025)

- Latifah. H, et al, "Pandangan Ulama tentang Larangan Menyetuh dan Membaca Al-Qur'an dalam Keadaan Haid, *At-Tahdzib: Jurnal Studi Islam dan Mu'amalah*, Vol. 11, No. 2, Tahun 2023, hlm 81
- Luffiyah. S, (2024) "Metode *Murojaah* bagi Hafalan Al-Qur'an", Artikel Pendidikan Tambusai. Vol. 8, No. 1.
- Malik ibn Anas (1985), *Al-Muwatta'*, Bāb Mā Jā'a fī al-Qur'ān lā yamassuhu illā al-ṭāhir, Beirut: Dār Ihyā' al-Turāth, hlm 135
- Muhammad Yanis (2025), "Ibadah Haji Prespektif Fiqih Filosofis serta penerapannya dalam sosial masyarakat", *Jurnal Cerdas Hukum*, Vol. 3, No. 2, hlm. 218
- Munafidah. E, wawancara (Pekalongan, 26 april 2025)
- Musyarafah. U, Alumni Pondok Pesantren Roudlotul Huffadz Pekalongan, Wawancara, Pekalongan, 7 Januari 2025
- Nur. M, wawancara (Pekalongan, 26 april 2025)
- Nur. M, Wawancara, (Pekalongan, 1 Agustus 2025)
- Oktapiani. M, (2020) "Tingkat Kecerdasan Spiritual dan Kemampuan Menghafal Al-Qur'an", *Tadzib Akhlak*, No. 5.
- Rahmah. S. , "Wanita Haid dengan Metode Syarah Perspektif Teologi Islam", *Jurnal Penelitian Ilmu Ushuluddin*, Vol. 1, No. 2, Tahun 2021,
- Rahmawati, Siti. (2020). "Praktik Living Qur'an di Pesantren Tahfidz: Studi Fenomenologi terhadap Tradisi Murojaah Santri." *Jurnal Studi Al-Qur'an dan Tafsir*, 8(2), 112–127.
- Rohmah.S dkk, (2020) "Implementasi Metode Pengembangan *Murojaah* dan Tahsin Program Tahfidz Al-Qur'an dalam Upaya Mempertahankan Hafalan Al-Qur'an : Studi Pondok Pesantren Daar el-Qolam 4", *TEACHING: Artikel Inovasi Keguruan dan Ilmu Pendidikan*, Vol. 2, No. 3.
- Salianto, et al, "Hubungan Tingkat Stress dengan siklus Menstruasi pada Remaja : Studi Literature, *Contagion: Scientific Periodical of Public Health and Coastal Health*, Vol. 4, No. 2, Tahun 2022, hlm 68
- Shihab. M.Q, (2002). *Tafsir al-Mishbah: Pesan, Kesan dan Keserasian al-Qur'an*, Jilid 6. Jakarta: Lentera Hati, hlm. 395–396.
- Shihab. M.Q, (2010) M.Quraish Shihab Menjawab 101 Soal Perempuan Yang Patut Anda Ketahui (Tangerang: Penerbit Lentera Hati).

- Solehati. T, et al,” Gambaran Pengetahuan, Sikap, dan keluhan tentang Menstruasi diantara Remaja Puteri”, *Jurnal Keperawatan Komprehensif*, Vol. 4, No. 2, Tahun 2018, hlm 88
- Sugiyono, (2020) *Metode Penelitian Kualitatif* , Cet. Ke-5, Edisi 3 (Bandung : CV Alfabeta).
- Sulaiman. A, (2016) “Memahami Teori Konstruksi Sosial Peter L. Beger”, *Jurnal Society*, Vol. VI, No. 1.
- Syamsuddin, Sahiron. (2017). *Living Qur'an dan Hadis: Konsep dan Pendekatan Kajian Sosial*. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga Press.
- Tsania. S.N, wawancara (Pekalongan, 26 April 2025)
- Wahyuningsih. S, (2017) *The power Of Faith*, (Surabaya: CV Cipta Media Edukasi)
- Wisnarti (2011), ”THAWAF IFADHAH BAGI PEREMPUAN HAID”, *Jurnal al-Qisthu*, Vol. 06, No. 02, hlm 26
- Yanis. M, “Ibadah Haji Prespektif Fiqih Filosofis serta penerapannya dalam sosial masyarakat”, *Jurnal Cerdas Hukum*, Vol. 3, No. 2, hlm. 218
- Zuadah, A. S (2021), “Hadis tentang Haid dan Pengaruh Alat Kontrasepsi Pencegah Kehamilan terhadap Siklus Haid”, *Jurnal Riset Agama*, Vol. 1, No. 1, hlm 12